



PENINGKATAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK KELAS IV MELALUI MODEL PEMBELAJARAN PROBLREM BASED LEARNING

Anip Fudin¹

¹Pendidikan Guru Sekolah Dasar, SD Negeri Rejamulya 05

Email : anipfudin@gmail.com

Artikel info

Received; 7-01-2022

Revised; 13-01-2022

Accepted; 29-01-2022

Published, 1-02-2022

Abstrak

Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Kelas IV Melalui Model Problem Based Learning di SD Negeri Rejamulya 05 Tahun Pelajaran 2021/2022. Kurangnya minat peserta didik dalam belajar sehingga hasil belajar peserta didik rendah. Tujuan penelitian ini yaitu mengetahui pemanfaatan aplikasi microsoft power point dalam kegiatan pembelajaran model Problem Based Learning sehingga dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik. Subyek penelitian ini adalah peserta didik kelas IV SD Negeri Rejamulya 05 yang berjumlah 13 orang pada tahun pelajaran 2021/2022. Untuk obyek penelitian yaitu hasil belajar peserta didik pada pembelajaran tematik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dengan model Problem Based Learning dengan menggunakan power point sebagai media pembelajaran menunjukkan adanya peningkatan minat dan hasil belajar peserta didik. Terbukti pada pra siklus hanya 25% yang tuntas, siklus I menjadi 46% dan terus meningkat pada siklus II yaitu 100% peserta didik tuntas, hal ini membuktikan bahwa hasil belajar peserta didik mengalami peningkatan yang signifikan. Tidak adanya peserta didik yang mendapat nilai dibawah 70 berarti hasil ini telah mencapai indikator keberhasilan yang telah ditentukan yaitu kriteria ketuntasan minimal dengan nilai 70. Melihat hal tersebut jelaslah bahwa Problem Based Learning dapat meningkatkan minat dan hasil belajar peserta didik kelas IV SD Negeri Rejamulya 05 tahun pelajaran 2021/2022.

Key words:

Hasil Belajar, Problem Based Learning (PBL).

artikel pinisi: journal of teacher professional dengan akses terbuka dibawah lisensi CC BY-4.0



PENDAHULUAN

Pendidikan di era baru ini merupakan pengolahan manusia agar memiliki kompetensi sesuai dengan tuntutan perkembangan globalisasi. Pendidikan merupakan hak setiap warga negara tanpa membedakan ras, suku, agama, dan tingkat sosial. Pendidikan adalah kebutuhan utama bagi setiap manusia sebagai bekal di kehidupannya nanti serta mempunyai peranan penting dalam mencapai keberhasilan dalam perkembangan anak. Undang-undang nomor 20 tahun 2003 pasal 1 ayat 1 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyatakan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran

agar peserta didik aktif dalam kegiatan pembelajaran

Guru merupakan salah satu faktor utama dalam keberhasilan kegiatan pendidikan sebagai pengajar, pendidik, motivator, maupun sebagai evaluator. Guru bukan hanya sekedar mentransfer ilmu yang dimilikinya, melainkan membantu peserta didik untuk membangun pengetahuannya sendiri sehingga peserta didik menjadi lebih aktif dan bersungguh-sungguh mengikuti kegiatan belajar di kelas. Belajar merupakan prese penting bagi perubahan perilaku setiap orang dan belajar itu mencakup segala sesuatu yang dipikirkan dan dikerjakan oleh seseorang (Rifa'i 2009:82). Konsekuensi dari konsep belajar itu sendiri adalah peserta didik dengan sungguh-sungguh membangun sendiri konsep pengetahuan dalam sudut pandang belajar bermakna, membangun sendiri konsep pengetahuan dalam sudut pandang belajar bermakna, bukan hanya sekedar menghafal suatu materi pelajaran.

Pentingnya pendidikan Tema Berbagai Pekerjaan sebagai salah satu tema pada pembelajaran di kurikulum terbaru yaitu kurikulum 2013, kebijakan ini merupakan langkah dari pemerintah dalam rangka menanamkan karakter luhur bangsa. namun pembelajaran di tingkat sekolah dasar (SD) tidak selalu berjalan lancar, hal ini terjadi karena kurangnya minat peserta didik terhadap pembelajaran yang bersifat teoritis sehingga hasil belajarnya menurun. Permasalahan ini terjadi pada pembelajaran tema berbagai pekerjaan terjadi di kelas IV SD Negeri Rejamulya 05. Peralihan materi pembelajaran cukup drastis dari pembelajaran dianggap mudah hingga pelajaran teoritis yang menuntut kemampuan keterampilan peserta didik, menyebabkan minat dan prestasi belajar peserta didik di SD Negeri Rejamulya 05 menurun.

Melihat masalah pembelajaran tersebut saya sebagai guru berinisiatif untuk menetapkan alternatif tindakan yaitu meningkatkan minat dan hasil belajar peserta didik kelas IV melalui model Problem Based Learning (PBL), yang diharapkan dapat menjadi solusi atas permasalahan pembelajaran tema berbagai pekerjaan di SD Negeri Rejamulya 05.

Model pembelajaran merupakan salah satu strategi untuk mengoptimalkan proses belajar mengajar di kelas. Model pembelajaran merupakan landasan praktik pembelajaran hasil penurunan teori psikologi pendidikan dan teori belajar yang dirancang berdasarkan analisis terhadap implementasi kurikulum dan implikasi pada tingkat operasional di kelas (Suprijono, 2011:45). Model pembelajaran Problem Based Learning (PBL) merupakan salah satu model pembelajaran yang dikemas dalam suatu permainan menarik yaitu saling melemparkan bola dari kertas yang berisi pertanyaan. Dalam model pembelajaran ini ditekankan pada kemampuan peserta didik untuk merumuskan suatu pertanyaan tentang materi pembelajaran yang disajikan. Pembelajaran yang dikemas dalam permainan ini membutuhkan suatu kemampuan sederhana, sehingga dalam bekerja sama dengan teman maupun kemampuan individunya dapat diukur melalui model pembelajaran ini.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam kegiatan ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yaitu Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Kelas IV Melalui Model *Pembelajaran Problem Based Learning* di SD Negeri Rejamulya 05 Korwil Bidang Pendidikan Kecamatan Kedungreja Kabupaten Cilacap. Subyek penelitian adalah peserta didik kelas IV yang berjumlah 13 orang. Penelitian dilakukan sejak tanggal 20 Oktober – 16 November 2021. Instrumen pengumpulan data adalah berupa lembar observasi. Untuk teknis analisis data menggunakan teknik analisis deskriptif kualitatif dan kuantitatif dengan menggunakan kriteria pencapaian.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Siklus 1 dilaksanakan pada hari Kamis, 21 November 2021 dengan materi tema 4 Berbagai Pekerjaan dengan penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning (PBL) melalui media Microsoft Powerpoint pada kelas 4 semester I di SD Negeri Rejamulya 05 Korwil Bidang Pendidikan Kecamatan kedungreja Kabupaten Cilacap Jawa Tengah. Berdasarkan hasil tes formatif pada akhir pelaksanaan perbaikan pembelajaran, peneliti memperoleh data nilai yang dicapai peserta didik. Pada siklus I diperoleh data prosentase ketuntasan belajar hanya mencapai 46 %.

Banyaknya peserta didik yang memperoleh nilai antara 50-59 ada 2 peserta didik, 60-69 ada 5 peserta didik, 70-79 ada 5 peserta didik, 80-89 ada 1 peserta didik, 90-100 ada 0 peserta didik. Dengan demikian nilai tertinggi yang diperoleh peserta didik adalah 80 dan terendah adalah 50. Perencanaan perbaikan siklus II dilakukan pada Kamis, 4 November 2021. Materi dalam perbaikan adalah Tema 4 Sub Tema 1 dengan penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning (PBL) Melalui Media Microsoft PowerPoint pada kelas 4 semester 1 di SD Negeri Rejamulya 05 Kecamatan Kedungreja Kabupaten Cilacap Jawa Tengah, Berdasarkan hasil Tes Formatif pada akhir Pelaksanaan Perbaikan Pembelajaran ini, peneliti memperoleh data nilai yang dicapai peserta didik cukup mencapai tingkat keberhasilan seperti yang peneliti harapkan, ini terbukti dari 13 peserta didik yang mengikuti proses pembelajaran, semua peserta didik dapat mencapai standar ketuntasan minimum belajar, dengan perolehan nilai tertinggi adalah 90 dan nilai terendah adalah 70, dengan nilai rata-rata 80. Ini menunjukkan bahwa perolehan nilai dan prosentase belajar meningkat pada siklus II.

Pada pembelajaran yang dilaksanakan pada pra siklus prosentase ketuntasan peserta didik hanya 25%, pada perbaikan pembelajaran Siklus I, terlihat bahwa prosentase ketuntasan belajar meningkat hanya mencapai 46 %, dan pada perbaikan Siklus II lebih meningkat mencapai 100% sesuai yang diharapkan peneliti, karena semua peserta didik sudah mencapai kriteria ketuntasan minimum yang ditetapkan.

Banyaknya peserta didik yang memperoleh nilai antara 70-79 ada 4 peserta didik, 80-89 ada 5 peserta didik, 90-100 ada 4 peserta didik. Dengan demikian nilai tertinggi yang diperoleh peserta didik adalah 90 dan terendah adalah 70. Fokus perbaikan pembelajaran pada siklus I adalah meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas IV melalui model Pembelajaran Problem Based Learning (PBL) dengan media pembelajaran Microsoft PowerPoint dengan dikombinasikan dengan metode yang lain seperti tanya jawab, diskusi tugas. Model Pembelajaran Problem Based Learning (PBL) dengan media pembelajaran Microsoft PowerPoint merupakan strategi pembelajaran dalam penyajian suatu materi atau pembahasan materi melalui pembelajaran langsung dalam dunia nyata atau belajar dengan cara mencoba secara langsung dalam proses pembelajaran.

Pada siklus ini kegiatan peserta didik adalah melakukan pembelajaran secara Luring. Peserta didik tergugah untuk belajar dan melakukan latihan-latihan yang menunjang kegiatan pembelajaran. Dalam pembelajaran ini peserta didik diharapkan dapat memahami konsep atau materi pembelajaran dengan baik, menarik kesimpulan dan menemukan jawaban dari pertanyaan yang ada.

Selain melakukan latihan-latihan pengembangan diri pada pembelajaran Luring, pada kegiatan pembelajaran ini peserta didik juga diminta untuk berdiskusi secara kelompok, guru membagi peserta didik dalam kelompok kecil menjadi 3 kelompok dalam pengerjaan tugas. Pada kenyataan peserta didik yang aktif dalam pembelajaran belum merata, hanya sebagian peserta didik yang aktif, hal ini disebabkan karena banyaknya peserta didik yang canggung karena di rekam, malu

adanya guru lain dalam kelas, dan kebiasaan belajar di rumah selama masa pandemi covid 19 sehingga dalam pembelajaran kurang maksimal. Kurang pemahannya peserta didik disebabkan karena Guru kurang membimbing dan memberikan arahan yang lebih terperinci dan jelas kepada peserta didik, serta terkendalanya waktu yang dibatasi dalam pembelajaran daring serta penguasaan kelas yang belum maksimal.

Perbaikan pembelajaran pada siklus 2 sudah menunjukkan adanya penambahan jumlah peserta didik yang aktif dalam pembelajaran, karena sudah ada peningkatan dalam prestasi atau nilai peserta didik sudah mengalami peningkatan yang begitu baik. Dari kegiatan Refleksi teridentifikasi bahwa yang menjadi kendala dalam proses pembelajaran adalah keaktifan peserta didik yang belum merata, beberapa peserta didik belum paham apa yang harus mereka lakukan, materi yang disajikan dalam PPT tidak jelas sehingga guru memberikan print out materi kepada peserta didik serta belum maksimalnya penggunaan media pembelajaran.

Peneliti melakukan perbaikan pembelajaran siklus 2 yang peneliti fokuskan pada pengoptimalan Model Pembelajaran Problem based Learning (PBL) dengan media pembelajaran Microsoft PowerPoint agar pembelajaran lebih aktif dan maksimal. Guru membimbing dan memberikan arahan kepada peserta didik dalam pembelajaran daring serta memberikan latihan soal-soal baik yang dikerjakan secara Individu maupun kelompok. Dari pembelajaran yang terlihat, peserta didik sudah aktif dalam proses pembelajaran, peserta didik sudah berani menjawab pertanyaan yang diajukan oleh guru serta peserta didik sudah banyak yang mengikuti pembelajaran Luring. Hal ini terbukti dilihat dari prosentase ketuntasan peserta didik pada pra siklus hanya 25% kemudian siklus I hanya 46% lalu siklus II meningkat menjadi 100% atau bisa dikatakan tuntas.

Dari data yang diperoleh diatas dapat dikatakan bahwa pembelajaran pada siklus 2 ini sudah bisa dinyatakan berhasil dan sukses. Hal ini terbukti dari 13 peserta didik yang mengikuti pembelajaran, keseluruhan dari peserta didik memenuhi standar ketuntasan belajar, dengan perolehan nilai tertinggi adalah 90 dan nilai terendah adalah 70. Maka dengan demikian dapat dikatakan bahwa peserta didik Kelas 4 SD Negeri Rejamulya Kecamatan Kedungreja Kabupaten Cilacap Jawa Tengah tahun pelajaran 2021/2022 telah mencapai kriteria ketuntasan Minimum dalam belajar.

UCAPAN TERIMA KASIH

Dalam kegiatan penelitian tindakan kelas yang dilakukan tidak lepas dari petunjuk, bantuan serta partisipasi dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Alloh SWT yang telah memberikan nikmat sehat, sehingga dalam proses penelitian ini bisa dilaksanakan dengan mudah dan lancar.
2. Bapak Prof. Dr. Ir. H. Husain Syam, M.TP. IPU. ASEAN Eng. Rektor Universitas Negeri Makassar (UNM).
3. Bapak Zaid Zainal, S.Pd., M.Pd., Ph.D. selaku Dosen Pembimbing Lapangan.
4. Bapak Sunardi, S.Pd., M.Pd. selaku Guru Pamong
5. Ibu Fadhilah Amir, S.Pd., M.Pd. selaku admin kelas 02 PPG Daljab tahun 2021 angkatan 4.
6. Ibu Supri Riyanti, S.Pd. selaku Kepala SD Negeri Rejamulya 05
7. Guru dan Karyawan SD Negeri Rejamulya 05.
8. Istri dan Keluarga yang memberikan semangat dan dukungan dalam melaksanakan PPL.
9. Teman-teman Mahasiswa Kelompok C Kelas 02 PPG Dalam Jabatan angkatan 4 UNM sebagai rekan yang baik dan saling bekerjasama, memberikan dukungan dan motivasi maupun semangat.

10. Seluruh siswa-siswi SD Negeri Rejamulya 05 yang telah membantu dan mengikuti pembelajaran dengan baik.

Semua pihak yang tidak penulis sebut satu-persatu yang telah turut membantu penyelesaian Penelitian Tindakan Kelas ini.

PENUTUP

Simpulan

Dari hasil pelaksanaan perbaikan pembelajaran melalui Model Pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) dengan menggunakan media pembelajaran Microsoft PowerPoint dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Sebelum dilaksanakan siklus nilai rata-rata 60, nilai terendah 50 dan nilai tertinggi 70.
2. Setelah dilaksanakan siklus I nilai rata-rata 64, nilai terendah 50 dan nilai tertinggi 80.
3. Setelah dilaksanakan siklus II nilai rata-rata 80, nilai terendah 70 dan nilai tertinggi 90

Hasil pembelajaran Tema 4 Subtema 1 tentang Berbagai Pekerjaan melalui Model Pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) dengan menggunakan media pembelajaran Microsoft PowerPoint dapat meningkatkan hasil pembelajaran. dan dapat dikatakan berhasil karena hasil belajar peserta didik meningkat dan sudah 100% memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimum yang ditentukan.

DAFTAR PUSTAKA

- Amir, Taufiq. 2010. *Inovasi pendidikan melalui Problem Based Learning*. Jakarta: Prenada Media Group
- Catur Hadi Purnomo. 2011. *Panduan belajar otodidak microsoft office powerpoint 2010*. Jakarta : Mediakita
- Depdiknas. 2004. *Kualitas Pembelajaran*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional
- Hamalik, Oemar. 2008. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Sinar Grafika Hamdani. 2010.
- Kemendikbud, 2017. *Berbagai Pekerjaan*. Jakarta. Intan Pariwara.
- Rusmono. 2012. *Strategi Pembelajaran dengan Problem Based Learning Itu Perlu*. Jakarta: Ghalia Indonesia
- Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: CV Pustaka Setia
- Herrhyanto. 2007. *Statistika Dasar*. Jakarta: Universitas Terbuka